

**KAJIAN RASIONALITAS
PENGOBATAN HERNIA NUKLEUS PULPOSUS (HNP)
DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**SYAKILA SYALSA REIZA PUTRI
10016122102**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**KAJIAN RASIONALITAS
PENGOBATAN HERNIA NUKLEUS PULPOSUS (HNP)
DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



**SYAKILA SYALSA REIZA PUTRI
10016122102**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Kajian Rasionalitas Pengobatan Hernia Nukleus Pulposus (HNP) di Salah Satu Rumah Sakit di Tasikmalaya

Syakila Syalsa Reiza Putri

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) merupakan salah satu penyebab utama nyeri punggung bawah yang memerlukan terapi farmakologis rasional untuk menjamin efektivitas dan keamanan pengobatan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi rasionalitas pengobatan pasien HNP berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian obat. Penelitian dilakukan di salah satu rumah sakit di Kota Tasikmalaya pada Maret – April 2026 menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan potong lintang dan pengambilan data retrospektif dari rekam medis pasien pada bulan Januari 2024–Desember 2025. Sampel dipilih secara *purposive* sehingga diperoleh 176 rekam medis pasien HNP, terdiri atas 64 pasien rekonsiliasi admisi dan 112 pasien rekonsiliasi *discharge*. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase berdasarkan pedoman PERDOSSI 2023 dan NASS 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter tepat indikasi, tepat pasien, dan tepat rute mencapai 100% pada fase admisi maupun *discharge*. Ketepatan obat saat admisi pada rawat jalan tahun 2024 dan 2025 sebesar 96,29%, dan 96,96%, sedangkan rawat inap tahun 2025 sebesar 75%. Pada fase *discharge*, ketepatan obat pada rawat jalan tahun 2024 dan 2025 sebesar 94,28% dan 93,05%, sedangkan rawat inap sebesar 80%. Ketidaktepatan obat ditemukan pada penggunaan gabapentin dan pregabalin secara bersamaan. Ketepatan dosis fase admisi pada rawat jalan tahun 2024 dan 2025 sebesar 18,51%, dan 63,63%, sedangkan rawat inap sebesar 50%. Ketepatan dosis pada fase *discharge* sebesar 37,14%, 54,16%, dan 40%. Ketidaktepatan dosis terutama ditemukan pada penggunaan gabapentin, pregabalin, dan eperison HCl dalam dosis subterapi. Secara umum, rasionalitas pengobatan HNP telah sesuai dengan pedoman terapi, namun optimalisasi ketepatan dosis dan obat masih diperlukan.

Kata kunci: admisi, *discharge*, dosis, farmakologis, hernia nukleus pulposus, rasionalitas.

ABSTRACT

Herniated Nucleus Pulposus (HNP) is a major cause of lower back pain that requires rational pharmacological management to ensure treatment effectiveness and patient safety. This study evaluated the rationality of HNP therapy based on appropriate indication, patient, medication, dose, and route of administration. A descriptive observational study with a cross-sectional design was conducted at a hospital in Tasikmalaya using retrospective medical record data from January 2024 to December 2025. A total of 176 HNP patients were selected through purposive sampling, including 64 patients assessed at hospital admission and 112 at *discharge*. Data were analyzed using frequency distributions against PERDOSSI 2023 and NASS 2020 guidelines. Right indication, patient, and route achieved 100% adherence in both phases. At admission, outpatient drug appropriateness in 2024 and 2025 was 96.29% and 96.96%, respectively, and 75% for 2025 inpatients. At *discharge*, outpatient drug appropriateness was 94.28% (2024) and 93.05% (2025), and 80% for inpatients; therapeutic duplication stemmed from concurrent gabapentin and pregabalin use. Admission dosage accuracy for outpatients (2024, 2025) was 18.51% and 63.63%, and 50% for inpatients, while *discharge* dosage accuracy was 37.14%, 54.16%, and 40%. Inadequacy of dosage was mainly found in the use of gabapentin, pregabalin, and eperison HCl in subtherapeutic doses. In general, the rationality of HNP treatment has complied with the therapy guidelines, but optimization of dosage accuracy and drugs still needs to be improved.

and 40%, respectively. Inappropriate dosing primarily involved subtherapeutic doses of gabapentin, pregabalin, and eperisone HCl. In conclusion, while HNP pharmacotherapy generally aligned with guidelines, optimizing dosage and drug selection remains critical.

Keywords: admission, *discharge*, dosage, pharmacology, herniated nucleus pulposus, *rationale*